

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN ANAK DISLEKSIA DI SEKOLAH DASAR

Moddy Adella

Universitas Muhammadiyah Jakarta

moddyadell@gmail.com

Mas Roro Diah Wahyu Lestari

Universitas Muhammadiyah Jakarta

masrorodiah@umj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh penggunaan media pembelajaran flashcard terhadap kemampuan anak-anak dengan disleksia di sekolah dasar. Disleksia adalah gangguan belajar yang menghambat kemampuan membaca, menulis, dan mengeja, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran khusus. Flashcard, sebagai alat bantu visual yang menampilkan gambar dan teks sederhana, telah terbukti efektif dalam membantu anak-anak mengingat dan memahami konsep-konsep dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, di mana data sekunder dari berbagai sumber, seperti jurnal akademik, buku, dan laporan penelitian, dikumpulkan dan dianalisis untuk menilai efektivitas flashcard dalam konteks pembelajaran anak-anak dengan disleksia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa flashcard berdampak positif pada kemampuan membaca dan menulis, dengan meningkatkan pengenalan huruf dan kosakata. Selain itu, flashcard memungkinkan pengulangan secara terstruktur dan memberikan fleksibilitas dalam metode pembelajaran. Namun, keberhasilan penggunaan flashcard dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti desain yang menarik, interaksi guru-siswa, dan dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga. Direkomendasikan bahwa flashcard digunakan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang lebih luas untuk mendukung anak-anak disleksia di sekolah dasar. Flashcard yang efektif harus dirancang dengan konten yang sederhana dan menarik, serta diintegrasikan dengan pendekatan pembelajaran multisensori dan aktivitas interaktif. Dengan pendekatan yang tepat, flashcard dapat menjadi alat yang efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung bagi anak-anak disleksia.

Kata kunci: Disleksia, Flashcard, Pembelajaran Sekolah Dasar, Media Pembelajaran, Strategi

Abstract

This study explores the effect of using flashcard learning media on children with dyslexia in primary school. Dyslexia is a learning disorder that impedes reading, writing and spelling and requires a specialized learning approach. Flashcards, as a visual aid featuring images and simple text, have been shown to be effective in helping children remember and understand basic concepts. The method used in this research is a literature study, where secondary data from various sources, such as academic journals, books and research reports, are collected and analyzed to assess the effectiveness of flashcards in the context of learning children with dyslexia. The results show that flashcards have a positive impact on reading and writing skills, by improving letter recognition and vocabulary. In addition, flashcards allow for structured repetition and provide flexibility in learning methods. However, the successful use of flashcards is influenced by factors such as attractive design, teacher-student interaction, and support from the school and family environment. It is recommended that flashcards are used as part of a broader learning strategy to support dyslexic children in primary school. Effective flashcards should be designed with simple and engaging content and integrated with multisensory learning approaches and interactive activities. With the right approach, flashcards can be an effective tool in creating an inclusive and supportive learning environment for dyslexic children.

Keywords: Dyslexia, Flashcards, Primary School Learning, Learning Media, Strategy

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam pembentukan generasi yang berkualitas. Dalam upaya memberikan pendidikan yang efektif dan inklusif, diperlukan pendekatan yang mampu mengakomodasi berbagai kebutuhan siswa.¹ Salah satu tantangan utama dalam pendidikan adalah memastikan bahwa semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus seperti disleksia, mendapatkan akses ke pembelajaran yang sesuai. Disleksia adalah gangguan belajar yang terutama memengaruhi kemampuan membaca, menulis, dan mengeja. Siswa dengan disleksia sering kali membutuhkan strategi pembelajaran yang berbeda dari metode konvensional, yang lebih terfokus pada pendekatan visual dan penggunaan metode multi sensor.² Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran menjadi penting untuk memastikan bahwa siswa dengan disleksia dapat berpartisipasi secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar.³

Pembelajaran yang efektif adalah fondasi utama dalam sistem pendidikan yang berkualitas.⁴ Salah satu aspek penting dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu mengakomodasi kebutuhan semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kesulitan belajar seperti disleksia. Disleksia merupakan gangguan belajar yang memengaruhi kemampuan membaca, menulis, dan mengeja. Anak dengan disleksia seringkali menghadapi tantangan dalam menyerap informasi melalui metode pembelajaran konvensional.⁵

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inklusif dan efektif bagi anak-anak dengan disleksia. Melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat, diharapkan siswa dengan disleksia dapat mencapai potensi penuh mereka dan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.⁶ Selain itu, rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat membantu sekolah-sekolah dasar dalam merancang program pembelajaran yang lebih inklusif dan mendukung.

¹ Yudha Wijaya Lubis, "Pembentukan Karakter Unggul: Analisis Optimalisasi Pendidikan Melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Di MAN 2 Deli Serdang," *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 2, no. 1 (2024).

² Lutfiah Hanny and Zaini Dahlan, "Analisis Metode Suku Kata Bagi Siswa Sulit Membaca (Disleksia) Pada Sekolah Dasar Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *ELSE (Elementary School Education Journal)* 7, no. 1 (2023).

³ Yudha Wijaya Lubis and Asnil Aidah Ritonga, "Mobilization School Program : Implementation Of Islamic Religious Education Teacher Preparation In Elementary" 06, no. 01 (2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>.

⁴ Asnil Aidah Ritonga et al., "Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SD Negeri 104267 Pegajahan," *Jurnal Pendidikan* 31, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>.

⁵ Nik Haryanti, Muhibbudin, and Imam Junaris, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa (Disleksia Dan Disgrafia) Di Masa," *Journal of Instructional and Development Researches* 2, no. 1 (2022).

⁶ Lubis and Ritonga, "Mobilization School Program : Implementation Of Islamic Religious Education Teacher Preparation In Elementary."

Oleh karena itu, pendidik di sekolah dasar perlu menemukan strategi dan media pembelajaran yang inovatif untuk membantu anak-anak dengan disleksia. Salah satu metode yang semakin populer adalah penggunaan *flashcard*. *Flashcard* adalah alat bantu visual yang dirancang untuk mengajarkan konsep-konsep dasar dengan cara yang sederhana dan menarik. Penggunaan *flashcard* dapat membantu meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengingat dan memahami informasi karena *flashcard* dapat dirancang dengan gambar dan teks yang sederhana serta penggunaan warna yang menarik.⁷

Flashcard telah muncul sebagai salah satu media pembelajaran yang dianggap efektif untuk membantu siswa dengan disleksia. *Flashcard* adalah alat bantu visual berupa kartu dengan gambar atau kata yang dirancang untuk mengajarkan konsep-konsep dasar dengan cara yang sederhana dan menarik.⁸ Media pembelajaran ini memiliki kelebihan dalam hal portabilitas, fleksibilitas, dan kemudahan penggunaan. *Flashcard* dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, baik dalam hal desain maupun konten, sehingga dapat membantu meningkatkan fokus dan minat siswa dalam belajar. Penggunaan *flashcard* juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri atau dalam kelompok kecil, memberikan fleksibilitas dalam strategi pembelajaran.

Penelitian dan studi kasus yang dilakukan dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* dapat memberikan dampak positif pada kemampuan anak-anak dengan disleksia.⁹ *Flashcard* yang dirancang dengan warna-warna cerah, gambar yang jelas, dan teks yang sederhana dapat membantu meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa. Selain itu, *flashcard* juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran interaktif, seperti permainan edukatif atau latihan pengulangan, yang dapat membantu memperkuat keterampilan dasar siswa. Literatur studi ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan anak-anak dengan disleksia di sekolah dasar, dengan fokus pada kemampuan membaca, menulis, dan keterampilan bahasa lainnya.

Selain mengeksplorasi pengaruh positif dari penggunaan *flashcard*, literatur studi ini juga akan membahas beberapa faktor yang dapat memengaruhi efektivitas penggunaan *flashcard* dalam pembelajaran anak-anak dengan disleksia. Faktor-faktor ini meliputi cara penyajian konten, frekuensi penggunaan, interaksi antara guru dan siswa, serta dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga. Dalam konteks ini, jurnal ini akan menyajikan tinjauan terhadap studi-studi yang telah

⁷ Sri Wahyuni, "Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 'Kegiatanku,'" *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>.

⁸ Rosananda Arnas Pradana and Agus Budi Santosa, "Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekrayasaan Sistem Radio Dan Televisi," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 09, no. 03 (2020).

⁹ Rahel Ika Primadini Maryanto and Imanuel Adhitya Wulanata, "Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Abc Manado," *Pedagogia* 16, no. 3 (2018), <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i3.12073>.

dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana *flashcard* dapat diterapkan secara efektif di sekolah dasar.

Literatur studi ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan anak dengan disleksia di sekolah dasar. Dengan meninjau berbagai penelitian dan studi kasus yang relevan, jurnal ini akan mengeksplorasi sejauh mana *flashcard* dapat membantu meningkatkan kemampuan anak-anak disleksia dalam berbagai aspek pembelajaran, seperti membaca, menulis, dan keterampilan bahasa lainnya. Selain itu, jurnal ini akan membahas faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan penggunaan *flashcard* dan memberikan rekomendasi untuk implementasi lebih lanjut di sekolah dasar. Melalui literatur studi ini, diharapkan para pendidik dan pihak terkait dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang potensi dan batasan penggunaan *flashcard* dalam pembelajaran anak-anak dengan disleksia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah studi pustaka, yang mencakup pengumpulan dan analisis data sekunder dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian.¹⁰ Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi dan wawasan yang sudah ada tentang penggunaan media pembelajaran *flashcard* dan pengaruhnya terhadap kemampuan anak-anak dengan disleksia di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di era globalisasi modern ini, peningkatan teknologi dapat diterapkan pada dunia pendidikan sebagai sarana yang lebih canggih untuk membantu siswa belajar dengan lebih mudah dan menarik perhatian mereka. Penggunaan teknologi terbukti dapat meningkatkan minat anak dalam belajar karena tampilan yang lebih menarik. Ini juga dapat mencegah anak menjadi jenuh saat belajar.

Ada beberapa keuntungan dari teknologi modern termasuk bahan informasi yang memungkinkan siswa mencari informasi secara luas dan tidak terbatas pada buku; meningkatkan kemampuan siswa untuk mengakses internet dan mencari sumber belajar yang lebih banyak tanpa pengawasan orang tua; mempermudah akses siswa ke pendidikan, karena teknologi memudahkan proses belajar dan guru materi akan lebih menarik karena dilengkapi dengan media yang menarik seperti *PowerPoint* dan *Infographics*. Teknologi ini akan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan memberi mereka informasi yang lebih lengkap daripada yang mereka dapatkan dari buku.¹¹

¹⁰ Pradana and Santosa, "Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perencanaan Sistem Radio Dan Televisi."

¹¹ Lubis and Ritonga, "Mobilization School Program : Implementation Of Islamic Religious Education Teacher Preparation In Elementary."

Inovasi pembelajaran sudah saatnya memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan. Adanya pembelajaran yang masih menggunakan buku ataupun penjelasan materi dari guru akan menyebabkan kesulitan dalam memahami.¹² Anak akan lebih mudah paham jika kondisi belajar anak menyenangkan sehingga anak tertarik dalam belajar sambil bermain. Dalam konsep pembelajaran seseorang mempunyai 3 hal yang dapat dilakukan diantaranya: *audiotory*, visual, dan linguistik.

1. *Audiotory*

Belajar dengan mendengarkan dikenal sebagai gaya belajar *auditory*. Orang yang belajar dengan cara ini menggunakan pendengaran untuk memahami informasi. Untuk memahami konsep-konsep yang kompleks, mereka lebih suka menjelaskan materi, mendengarkan ceramah, atau berbicara dengan orang lain. Belajar melalui pendengaran adalah cara utama untuk memproses dan mengingat informasi.¹³ Mereka yang belajar dengan cara ini memiliki kemampuan menghafal yang baik. Mereka juga sangat responsif terhadap pengajaran verbal.

2. Visual

Gaya belajar visual merupakan proses pembelajaran atau informasi yang didapatkan melalui penglihatan. Hal ini menjadi karakteristik peserta didik untuk memahami lebih cepat terhadap pembelajaran.¹⁴ Jika guru hanya menggunakan kemampuan berbicara dan menyuruh murid untuk mendengarkan maka informasi yang akan diterima cenderung lambat.

3. Linguistik

Pembelajaran dengan metode linguistik menekankan peran bahasa dalam memahami dan mempelajari ide. Guru atau fasilitator yang menerapkan metode ini dapat menggunakan teknik seperti diskusi kelompok, tugas pemecahan masalah yang menggunakan bahasa, dan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan pemahaman siswa.¹⁵ Metode ini juga melibatkan penggunaan kata kunci, Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang materi, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif, mendorong kreativitas, dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah mereka.

¹² Rose Winda and Febrina Dafit, "Analisis Kesulitan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.38941>.

¹³ Lina Rahmawati and Septi Gumindari, "Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial Dan Kinestetik) Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Kelas 3F IAIN Syekh Nurjati Cirebon," *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 16, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v16i1.1876>.

¹⁴ Anisa Kurnia and Zikri Neni Iska, "Pengaruh Gaya Belajar (Visual, Auditori, Dan Kinestetik) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN Pekayon 10," *Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.15408/elementar.v3i1.25858>.

¹⁵ Nita Kaniadewi, "Students' Perceptions in The Utilization of Zoom Video Conferencing on Speaking Ability in Distance Learning," *Journal of English Language Teaching and Linguistics* 7, no. 3 (2022), <https://doi.org/10.21462/jeltl.v7i3.891>.

Adapun model pembelajaran tersebut sangat menjadi penentu pelajar dalam memahami pelajaran sehingga model pembelajaran menjadi penting pada proses pertumbuhan anak, terutama pada anak yang mengalami disleksia. Anak tersebut sangat kesulitan dalam memahami kata ataupun musik sehingga salah satu cara dalam mengatasi kelambatan anak dalam memahami hal tersebut dengan menggunakan *flashcard*.

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh Kumullah, penggunaan *flashcard* terbukti memberikan dampak positif pada kemampuan membaca permulaan pada anak-anak.¹⁶ Tentu hal ini juga berguna pada anak yang disleksia. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Studiraharja yang mengungkapkan bahwa Media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan membaca Alquran bagi anak kesulitan belajar spesifik tipe disleksia.¹⁷ *Flashcard* yang dirancang dengan teks sederhana dan gambar yang menarik membantu meningkatkan pengenalan huruf dan kosakata. Beberapa studi menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis *flashcard* dapat membantu anak-anak dengan disleksia dalam mengembangkan kemampuan *decoding*, yang merupakan komponen penting dalam proses membaca.¹⁸ Selain itu, *flashcard* juga memungkinkan pengulangan secara terstruktur, yang membantu memperkuat daya ingat dan meningkatkan kelancaran membaca.¹⁹

Flashcard tidak hanya berguna untuk meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga memiliki dampak positif pada kemampuan menulis. Studi menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* dengan kata-kata dan gambar yang jelas dapat membantu anak-anak dengan disleksia untuk lebih mudah memahami konsep-konsep dasar dalam menulis, seperti ejaan dan struktur kalimat.²⁰ Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina yang menyatakan bahwa penggunaan *flashcard* mampu secara efektif menunjukkan perubahan yang signifikan dalam membantu anak disleksia untuk memahami dasar-dasar membaca seperti mengeja dan mengingat pola huruf dan ejaan.²¹ Dengan menggunakan *flashcard* sebagai alat bantu, anak-anak dapat berlatih menulis kata-kata dan frasa dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Beberapa penelitian

¹⁶ Rahmah Kumullah, Ahmad Yulianto, and Ida Ida, "Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v7i2.301>.

¹⁷ Dara Sudiraharja, "Pengembangan Media Flash Card Bagi Peserta Didik Disleksia Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Di Smp Negeri Satu Satap Bungbulang Garut," 2018.

¹⁸ Dian Indriani, Sri Intan Rahayuningsih, and Sufriani, "Durasi Dan Aktivitas Penggunaan Smartphone Berkelanjutan Pada Remaja," *Jim Fkep* 5, no. 1 (2021).

¹⁹ Shahnaz Surayya and Husni Mubarak, "Pengaruh Aplikasi Marbel Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Anak Disleksia," *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 6 (2021), <https://doi.org/10.21154/ibriez.v6i2.165>.

²⁰ Susanti Prasetyaningrum, Sri Yunita Mauliza, and Ahmad Sulaiman, "Token Ekonomi Dengan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Disleksia," *Cognicia* 10, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.22219/cognicia.v10i1.20098>.

²¹ Menik Tetha Agustina, Shofwatun Amaliyah, and Maria Dimitrij Angie Pavita, "The Effects of Using Flashcard Learning Media to Improve Reading Comprehension in Children with Dyslexia," *International Journal of Research in Education* 3, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.26877/ijre.v3i2.15222>.

mencatat peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis pada anak-anak disleksia setelah mereka menggunakan *flashcard* secara teratur dalam proses pembelajaran.²²

Meskipun penggunaan *flashcard* memiliki manfaat yang jelas, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitasnya. Salah satu faktor utama adalah cara penyajian konten pada *flashcard*. Desain yang menarik, penggunaan warna yang tepat, dan kesederhanaan teks dapat meningkatkan daya tarik *flashcard* bagi anak-anak disleksia.²³ Selain itu, interaksi antara guru dan siswa dalam penggunaan *flashcard* juga memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Guru yang aktif dan terlibat dapat memberikan panduan dan dukungan yang dibutuhkan oleh anak-anak disleksia untuk memaksimalkan manfaat *flashcard*.²⁴

Salah satu keuntungan utama penggunaan *flashcard* adalah fleksibilitasnya. *Flashcard* dapat digunakan dalam berbagai konteks pembelajaran, baik secara individual maupun dalam kelompok.²⁵ Selain itu, *flashcard* memungkinkan pembelajaran yang lebih mandiri, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan memperkuat keterampilan mereka. Namun, ada juga beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kebutuhan untuk menyesuaikan *flashcard* dengan kebutuhan individu anak-anak disleksia.²⁶ Tidak semua desain *flashcard* cocok untuk setiap siswa, dan diperlukan penyesuaian untuk memastikan efektivitasnya.

Berdasarkan hasil dan pembahasan ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk implementasi *flashcard* di sekolah dasar. Pertama, sekolah dan guru harus memastikan bahwa *flashcard* dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan khusus anak-anak disleksia, dengan fokus pada kesederhanaan dan visualisasi yang jelas. Kedua, penggunaan *flashcard* harus disertai dengan dukungan dan panduan dari guru untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan manfaat maksimal dari metode ini. Ketiga, sekolah harus mendorong penggunaan *flashcard* sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang lebih luas, termasuk aktivitas interaktif dan pembelajaran multisensori.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan anak-anak disleksia di sekolah dasar.

²² Sisca Wulansari Saputri, "Pengenalan Flashcard Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris," *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 2, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v2i1.1061>.

²³ Surayya and Mubarak, "Pengaruh Aplikasi Marbel Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Anak Disleksia."

²⁴ Puti Aulia Rahma, Lia Mawarsari Boediman, and Lia Mawarsari Boediman, "Telepractice Reading Intervention Using Orton-Gillingham Approach for Child with Dyslexia," *Psikostudia : Jurnal Psikologi* 12, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v12i2.10830>.

²⁵ Pradana and Santosa, "Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Radio Dan Televisi."

²⁶ Prasetyaningrum, Mauliza, and Sulaiman, "Token Ekonomi Dengan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Disleksia."

Dengan pendekatan yang tepat dan dukungan yang memadai, *flashcard* dapat menjadi alat yang efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung.

KESIMPULAN

Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk menghasilkan generasi yang cerdas dan berkualitas, yang akan menjadi aset bangsa untuk menghadapi tantangan masa depan. Namun, sistem pendidikan di Indonesia masih menghadapi banyak masalah, terutama terkait dengan kualitas pendidikan yang buruk, seperti yang ditunjukkan oleh berbagai data dan peringkat internasional. Disleksia atau gangguan pembelajaran yang mengganggu kemampuan anak untuk menulis, membaca, dan mengeja, adalah salah satu masalah yang dihadapi. Risiko terkena disleksia dapat ditingkatkan oleh faktor-faktor seperti kelahiran prematur, riwayat keluarga disleksia, dan cedera otak. Mengatasi hal tersebut hadir teknologi dalam dunia pendidikan seperti *flashcards* dapat membantu anak-anak, terutama yang mengalami disleksia, lebih memahami pelajaran. Metode pengajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar anak, seperti *auditorium*, visual, dan linguistik, juga penting untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperhatikan kebutuhan khusus anak-anak, seperti yang terjadi pada anak-anak dengan disleksia, akan sangat penting untuk memajukan pendidikan dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk masa depan Indonesia..

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Menik Tetha, Shofwatun Amaliyah, and Maria Dimitrij Angie Pavita. "The Effects of Using *Flashcard* Learning Media to Improve Reading Comprehension in Children with Dyslexia." *International Journal of Research in Education* 3, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.26877/ijre.v3i2.15222>.
- Hanny, Lutfiah, and Zaini Dahlan. "Analisis Metode Suku Kata Bagi Siswa Sulit Membaca (Disleksia) Pada Sekolah Dasar Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *ELSE (Elementary School Education Journal)* 7, no. 1 (2023).
- Haryanti, Nik, Muhibbudin, and Imam Junaris. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa (Disleksia Dan Disgrafia) Di Masa." *Journal of Instructional and Development Researches* 2, no. 1 (2022).
- Indriani, Dian, Sri Intan Rahayuningsih, and Sufriani. "Durasi Dan Aktivitas Penggunaan Smartphone Berkelanjutan Pada Remaja." *Jim Fkep* 5, no. 1 (2021).
- Kaniadewi, Nita. "Students' Perceptions in The Utilization of Zoom Video Conferencing on Speaking Ability in Distance Learning." *Journal of English Language Teaching and Linguistics* 7, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.21462/jeltl.v7i3.891>.
- Kumullah, Rahmah, Ahmad Yulianto, and Ida Ida. "Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v7i2.301>.
- Kurnia, Anisa, and Zikri Neni Iska. "Pengaruh Gaya Belajar (Visual, Auditori, Dan Kinestetik) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN Pekayon 10." *Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.15408/elementar.v3i1.25858>.

Moddy Adella, Mas Roro Diah Wahyu Lestari: Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Kemampuan Anak Disleksia di Sekolah Dasar

- Lubis, Yudha Wijaya. "Pembentukan Karakter Unggul: Analisis Optimalisasi Pendidikan Melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Di MAN 2 Deli Serdang." *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 2, no. 1 (2024).
- Lubis, Yudha Wijaya, and Asnil Aidah Ritonga. "Mobilization School Program : Implementation Of Islamic Religious Education Teacher Preparation In Elementary" 06, no. 01 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>.
- Maryanto, Rahel Ika Primadini, and Imanuel Adhitya Wulanata. "Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Abc Manado." *Pedagogia* 16, no. 3 (2018). <https://doi.org/10.17509/pgia.v16i3.12073>.
- Pradana, Rosananda Arnas, and Agus Budi Santosa. "Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perencanaan Sistem Radio Dan Televisi." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 09, no. 03 (2020).
- Prasetyaningrum, Susanti, Sri Yunita Mauliza, and Ahmad Sulaiman. "Token Ekonomi Dengan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Disleksia." *Cognicia* 10, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.22219/cognicia.v10i1.20098>.
- Rahma, Puti Aulia, Lia Mawarsari Boediman, and Lia Mawarsari Boediman. "Telepractice Reading Intervention Using Orton-Gillingham Approach for Child with Dyslexia." *Psikostudia : Jurnal Psikologi* 12, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v12i2.10830>.
- Rahmawati, Lina, and Septi Gumiandari. "Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial Dan Kinestetik) Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Kelas 3F IAIN Syekh Nurjati Cirebon." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 16, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v16i1.1876>.
- Ritonga, Asnil Aidah, Yudha Wijaya Lubis, Siti Masitha, and Chichi Paramita Harahap. "Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SD Negeri 104267 Pegajahan." *Jurnal Pendidikan* 31, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>.
- Saputri, Sisca Wulansari. "Pengenalan *Flashcard* Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris." *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 2, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v2i1.1061>.
- Sudiraharja, Dara. "Pengembangan Media Flash Card Bagi Peserta Didik Disleksia Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Di Smp Negeri Satu Satap Bungbulang Garut," 2018.
- Surayya, Shahnaz, and Husni Mubarak. "Pengaruh Aplikasi Marbel Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Anak Disleksia." *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 6 (2021). <https://doi.org/10.21154/ibriez.v6i2.165>.
- Wahyuni, Sri. "Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 'Kegiatanku.'" *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>.
- Winda, Rose, and Febrina Dafit. "Analisis Kesulitan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.38941>.